

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari tahun 2025 di Klinik Adibah Luwunragi, Brebes, Jawa Tengah.

#### **3.2 Alat dan Bahan**

##### **3.2.1 Alat**

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data dan *The Eight Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, and Treatment of High Blood Pressure (JNC 8)*, *Pharmacotherapy Handbook 11th Edition*, Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi (ISH), Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular (PERKI), dan Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Hipertensi (Kemenkes RI) yang digunakan sebagai sumber acuan *guideline* terapi hipertensi.

##### **3.2.2 Bahan**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien yang menderita hipertensi di Klinik Adibah Luwunragi Brebes. Rekam medis berisi identitas pasien, diagnosis penyakit, data penggunaan obat, dan data tekanan darah pasien.

#### **3.3 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu non-eksperimental dengan pendekatan observasional deskriptif. Penelitian dilakukan secara retrospektif karena dilakukan menggunakan data sekunder yang sudah lampau yaitu menggunakan resep dan data tekanan darah di dalam rekam medis pasien hipertensi pada tahun 2024.

### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, variabel terikat, dan variabel terkendali. Variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasionalitas obat antihipertensi berdasarkan tepat pasien, tepat obat, tepat indikasi, dan tepat dosis.

Variabel terikat adalah variabel yang dapat berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Adibah Luwungragi Brebes.

Variabel terkendali adalah variabel yang dapat dikendalikan sehingga pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dapat dipengaruhi oleh faktor lain dari luar yang tidak diteliti. Variabel terkendali dalam penelitian ini adalah tempat pengambilan sampel, waktu atau periode sampel yang dievaluasi, jenis dan dosis obat, serta diagnosis pasien.

### **3.3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi target pada penelitian ini adalah rekam medis pasien yang terdiagnosis hipertensi. Sedangkan populasi terjangkau pada penelitian ini adalah rekam medis pasien hipertensi yang menjalani perawatan rawat jalan di Klinik Adibah Luwungragi Brebes pada tahun 2024.

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk menjawab hasil penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah rekam medis pasien

hipertensi yang menjalani perawatan rawat jalan di Klinik Adibah Luwunragi Brebes pada tahun 2024 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai subjek penelitian.

Perhitungan ukuran sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,01)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,0001)}$$

$$n = \frac{150}{1,015}$$

$$n = 147,78 \approx 148$$

Jadi, setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 148 sampel.

Keterangan :     $n$  = Jumlah sampel  
                            $N$  = Jumlah populasi yang diketahui  
                            $e^2$  = Nilai kesalahan yang dapat ditolerir (0,01)

### 3.3.3 Kriteria Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Rekam medis pasien yang menjalani rawat jalan pada tahun 2024 di Klinik Adibah Luwunragi Brebes.
- b. Rekam medis pasien yang terdiagnosis utama hipertensi dengan/tanpa penyakit penyerta.

- c. Rekam medis dengan data pasien berusia 19 – 59 tahun.
- d. Rekam medis pasien yang melakukan pemeriksaan tekanan darah lebih dari 2 kali.

## 2. Kriteria Eksklusi

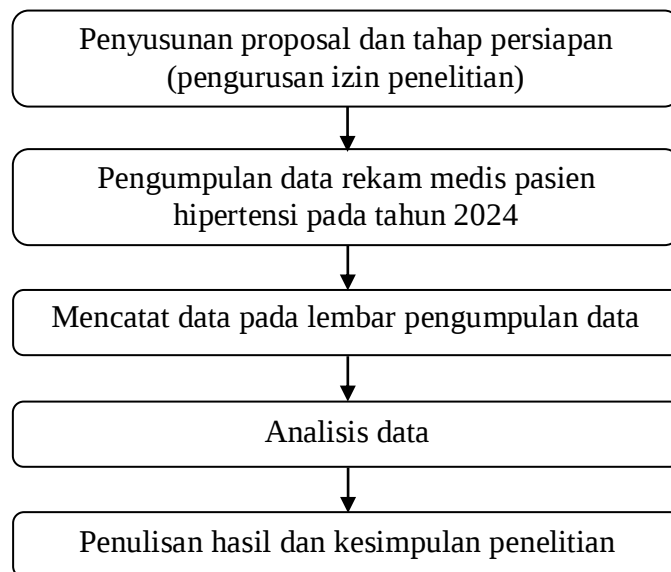
- a. Rekam medis pasien wanita hamil dan menyusui.
- b. Rekam medis yang tidak lengkap dan tidak dapat dibaca.

## 3.4 Prosedur Penelitian

### 3.5.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan awal menemui dan meminta izin kepada Pimpinan Klinik Adibah Luwungragi Brebes untuk dapat melakukan penelitian dengan membawa surat permohonan izin penelitian dari Universitas Bhamada Slawi. Tahapan selanjutnya yaitu mengumpulkan data berupa rekam medis pasien hipertensi dari bagian rekam medis di Klinik Adibah Luwungragi Brebes pada tahun 2024. Rekam medis yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya dan data rekam medis yang termasuk ke dalam kriteria inklusi dimasukkan ke dalam lembar pengumpulan data yang telah disiapkan. Kemudian, semua data diolah dan dianalisis serta disajikan dalam bentuk tabel dan persentase untuk ditarik hasil dan kesimpulan dari penelitian ini.

### 3.5.2 Bagan Alur Penelitian



**Bagan 3.1 Alur Penelitian**

### 3.5 Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Klinik Adibah Luwungragi Brebes. Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel persentase yang memuat tentang penggunaan obat antihipertensi yang meliputi karakteristik pasien yaitu jenis kelamin dan usia, karakteristik obat yaitu jenis obat antihipertensi, kerationalan penggunaan obat antihipertensi yaitu tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis, serta *outcome* terapi yang dapat dilihat dari keberhasilan target penurunan tekanan darah pasien hipertensi. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS sehingga akan didapatkan data dari setiap variabel penelitian.

Dari data tersebut, dianalisis menggunakan analisis univariat untuk menganalisis setiap variabel yang ada secara deskriptif. Hasil analisis rasionalitas penggunaan obat dan *outcome* terapi pasien hipertensi disajikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase  
f = Frekuensi kasus  
n = Jumlah sampel

Hubungan rasionalitas penggunaan obat terhadap *outcome* terapi dianalisis dengan menggunakan analisis bivariat. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*, uji *chi square* digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana datanya berbentuk kategorik. Data kategorik berupa numerik untuk ketepatan penggunaan obat.

Keterangan : Kode angka 1 = Tepat, Kode angka 2 = Tidak Tepat

Data kategorik berupa numerik untuk ketercapaian target tekanan darah.

Keterangan: Kode angka 1 = Tercapai, Kode angka 2 = Tidak Tercapai

Hubungan rasionalitas penggunaan obat terhadap *outcome* terapi pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Adibah Luwunragi Brebes dapat diketahui berdasarkan hasil taraf signifikan yaitu  $\alpha$  (0,05) :

- a) Apabila  $p \leq 0,05 = H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara rasionalitas penggunaan obat terhadap *outcome* terapi pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Adibah Luwunragi Brebes.

Apabila  $p > 0,05 = H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan antara rasionalitas penggunaan obat terhadap *outcome* terapi pada pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Adibah Luwunragi Brebes.